

STRATEGI KAMPANYE SAPTA PESONA DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI PANTAI PADANG GALAK KESIMAN PETILAN

Shafira Tri Buana

Universitas Bali Dwipa dari fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial

E-mail: Shafiratrib@gmail.com

I Wayan Suartawan

Program Studi Hubungan Masyarakat, Universitas Bali Dwipa

Email: suarta1@yahoo.com

Komang Andri Sani

Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Bali Dwipa

e-mail: andrisanigwk@gmail.com

Abstrak

Pariwisata bertujuan mencapai dampak positif pada ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kodhyat menggambarkan pariwisata sebagai perjalanan sementara individu atau kelompok dalam pencarian keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan. Pengendali desa wisata berkontribusi pada pembentukan pola pikir masyarakat sapta pesona. Dengan demikian Pokdarwis adalah kelompok warga setempat yang dibentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata. Masyarakat Kesiman Kertalangu sangat mendukung pengembangan desa wisata untuk meningkatkan potensi wisata desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk memahami persepsi masyarakat dan wisatawan. Adapun instrumen penelitian adalah observasi, pedoman wawancara saat terjun ke lapangan untuk memastikan bahwa penelitian di lapangan tetap fokus dan data yang diperlukan dapat dikumpulkan dengan maksimal. Sumber data pada penelitian hasil wawancara dari Nyoman Ebeh Tenaya (Bendahara pengelola pantai). Adapun hasilnya adalah tentang strategi kampanye sapta pesona dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Padang Galak di kesiman petilan, menggabungkan pemikiran peneliti tentang proses penelitian, termasuk pengembangan UMKM di sebelah utara dan saran untuk penelitian masa depan. Untuk memperjelas temuan yang disajikan, digunakan penekanan visual, subjudul, dan poin kunci.

Kata Kunci: Sapta Pesona, Pantai Padang Galak, Pariwisata, Kesiman Kertalangu

Abstract

Tourism aims to achieve positive economic, social, and environmental impacts. Kodhyat describes tourism as a temporary journey of individuals or groups in search of balance and happiness with the environment. The tourist village controller contributes to the formation of a sapta pesona community mindset. Thus Pokdarwis is a group of local residents formed to increase public awareness of the importance of tourism. The Kesiman Kertalangu community strongly supports the development of tourist villages to increase the tourism potential of the village. This type of research is qualitative research to understand the perceptions of the community and tourists. The research instruments are observation, interview guidelines when going to the field to ensure that research in the field remains focused and the necessary data can be collected optimally. The source of data in the research was the interview results from Nyoman Ebeh Tenaya (Treasurer of the beach manager). The results are about the sapta charm campaign strategy in the development of Padang Galak Beach tourist attraction in Kesiman Petilan, combining researchers' thoughts about the research process, including the development of MSMEs in the north and suggestions for future research. To clarify the findings presented, visual emphasis, subheadings, and key points are used.

Keywords: : Sapta Pesona, Padang Galak Beach, Tourism, Kesiman Kertalangu

1. PENDAHULUAN

Pariwisata bertujuan mencapai dampak positif pada ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kodhyat (1998) menggambarkan pariwisata sebagai perjalanan sementara individu atau kelompok dalam pencarian keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan. Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan singkat untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan tempat yang dikunjungi (Wahyuni et al., 2023). Menurut Muhammad Jufri, pengelolaan desa wisata yang berkualitas dan profesional akan menggerakkan kesadaran wisata dan sapta pesona. (Pokdarwis fungsinya sebagai penggerak kesadaran wisata dan sapta pesona). Pengendali desa wisata berkontribusi pada pembentukan pola pikir masyarakat sapta pesona. Dengan Demikian Pokdarwis adalah kelompok warga setempat yang dibentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata.

Sapta Pesona dalam kampanye Nasional Sadar Wisata memiliki tujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam mendorong sikap dan perilaku untuk menjadi tuan rumah yang baik serta meningkatkan kualitas produk dan layanan pariwisata, didukung oleh penerapan Sapta Pesona yang lebih luas dalam kehidupan masyarakat. Objek wisata pantai adalah tempat terbaik untuk menghilangkan stres. Masyarakat Kesiman Kertalangu sangat mendukung pengembangan desa wisata untuk meningkatkan potensi wisata desa. Masyarakat memiliki peran penting dalam mengelola Desa Wisata dan Desa Budaya Kertalangu, yang bekerja sama dengan Bumdes Desa Kesiman Kertalangu. Menurut deskripsi, Objek Wisata Pantai Padang Galak.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Pantai Padang Galak yang belum dikelola dengan baik yang disebabkan oleh: (a) Ada kekurangan fasilitas umum seperti toilet yang hanya berada pada satu titik, tempat sampah yang kurang banyak, dan area parkir yang sembarangan, (b) Kurangnya promosi dan pemasaran wisata yang efektif untuk menarik wisatawan. (c) Kurangnya pengelolaan kebersihan di kawasan pantai. Selain itu, penulis menemukan bahwa kurangnya ada cafe atau restoran di kawasan pantai. Akibatnya, kawasan wisata Pantai Padang Galak tampak kurang indah dan sejuk karena tidak adanya fasilitas seperti taman dan tempat duduk bersantai (gazebo) untuk wisatawan serta kurangnya pemeliharaan lingkungan di sekitar.

Pantai Padang Galak, mengalami permasalahan seperti: (a) Banyak sampah, aspek vegetasi seperti kurangnya tanaman peneduh tapak, rerumputan dan semak yang menutupi promenade atau ruang pejalan kaki yang terlihat tidak menarik. (b) Kurangnya pohon sebagai tanaman peneduh dapat mengurangi kenyamanan pengunjung, terutama di siang hari dan menjelang sore hari. Salah satu karakteristik fisik Pantai Padang Galak yang dapat dilihat dari promenade atau ruang pejalan kaki adalah bahwa beberapa fasilitas seperti lampu penerangan, tempat sampah, dan papan peringatan hanya ada di bagian awal pantai, terutama di dekat taman cemara Pantai Padang Galak. Selain itu, tidak ada fasilitas yang memfasilitasi aktivitas tambahan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: (a) Apa Saja strategi yang dilakukan dalam kampanye sapta pesona dalam meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Padang Galak, Kesiman Petilan? (b) Bagaimana implementasi program Sapta Pesona di destinasi wisata Pantai Padang Galak, Kesiman Petilan? (c) Bagaimanakah langkah –

langkah analisis SWOT sebagai strategi kampanye sapta pesona dalam pengembangan daya tarik wisata di Pantai Padang Galak Kesiman Petilan?

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yakni: (a) Menganalisis strategi yang dilakukan dalam kampanye sapta pesona dalam meningkatkan daya Tarik wisata di Pantai Padang Galak Kesiman Petilan. (b) Menganalisis implementasi sapta pesona di destinasi wisata di Pantai Padang Galak Kesiman Petilan. (c) Menganalisis langkah – langkah analisis SWOT sebagai strategi kampanye sapta pesona dalam pengembangan daya tarik wisata di Pantai Padang Galak Kesiman Petilan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap konsep Sapta Pesona. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada. (Suyati dkk, 2017). Lokasi penelitian adalah tempat atau objek dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Pantai Padang Galak Kesiman Petilan di Denpasar, Bali. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena pengelola Pantai Padang Galak yang akan dikembangkan yaitu UMKM. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap keadaan, proses, atau peristiwa tertentu daripada angka. Penelitian sebelumnya dalam bidang ini telah menunjukkan bahwa kombinasi data kualitatif dari wawancara dan analisis dokumen dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kampanye dan faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata. Pertanyaan diajukan kepada pengelola Pantai Padang Galak yang merupakan informan utama dalam wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara, yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian yang ilmiah pengumpulan data merupakan suatu rangkaian proses yang sistematis dalam rangka untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan berbaur langsung dengan objek yang diteliti. Mereka membawa pedoman untuk wawancara dan observasi saat terjun ke lapangan untuk memastikan bahwa penelitian di lapangan tetap fokus dan data yang diperlukan dapat dikumpulkan dengan maksimal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Pengumpulan data observasi dapat mengukur sikap responden dan merekam berbagai fenomena. Oleh karena itu, orang yang diteliti mengetahui bagaimana peneliti melakukan segala sesuatu dari awal hingga akhir. Sedangkan teknik wawancara, pertanyaan diajukan kepada pengelola Pantai Padang Galak, yang merupakan informan utama dalam wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara, yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Hasil wawancara ini digunakan untuk menemukan jawaban atas masalah yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek Wisata Pantai Padang Galak terletak di wilayah Sanur Denpasar di bagian timur laut Pulau Bali. Daya tarik wisata Pantai Padang Galak adalah daya tarik wisata alam yang berbasis konservasi dan berada berdekatan dengan pelabuhan Sanur. Di Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Pantai Padang Galak adalah ruang terbuka publik yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan. Wisatawan datang ke pantai ini bukan hanya karena keindahan alamnya. Pantai Padang Galak sering digunakan untuk acara keagamaan Hindu. (Wangsa & Acwin dkk, 2019). Beberapa wisatawan yang datang bermaksud untuk menyaksikan pelaksanaan ritual keagamaan, melakukan rekreasi, bahkan hanya untuk mempelajari kehidupan masyarakat lokal di tepi pantainya. Berbicara mengenai pelaksanaan ritual keagamaan, pantai ini tak dapat dipisahkan dengan tradisi Agama Hindu di pulau ini. Secara Swadaya, pihak Desa Adat Kesiman telah berupaya menyediakan fasilitas ruang terbuka publik di pantai tersebut untuk mendukung aktivitas ritual keagamaan dan rekreasi dengan pembangunan dan penataan. Taman ini berlokasi di Pantai Padang Galak, Desa Kesiman Petilan, Sanur, tempat ini didirikan pada tahun 1997. Ini awalnya dimaksudkan untuk menjadi wahana bermain terbesar dan megah di Indonesia. Ini tidak terlepas dari krisis moneter yang melanda Indonesia pada saat itu juga. Tetapi orang-orang yang ingin menguji nyali semakin menarik keangkeran tempat ini. Bangunan-bangunan itu tetap kokoh di tengah-tengah kekacauan dan tanaman liar yang menghiasi Taman Festival Bali, meskipun tidak terawat.

3.1 Implementasi sapta pesona di Pantai Padang Galak Kesiman Petilan

Untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Indonesia, konsep yang dikenal sebagai "Sapta Pesona" terdiri dari tujuh hal penting: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan, Keindahan, Keramah-tamahan, dan Kenangan. Sapta Pesona di Pantai Padang Galak di Sanur, Bali, dapat diterapkan dengan berbagai cara.

Pertama keamanan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengelola pantai tidak memiliki petugas keamanan tersedia pada hari-hari biasa. Ditambah dengan sub indikator Penempatan petugas keamanan yang tidak mencolok, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa petugas keamanan tidak terlihat di pos keamanan Pantai Padang Galak. Ada beberapa fasilitas umum, seperti toilet yang hanya berada di satu tempat yang tidak aman dan tidak nyaman untuk digunakan. Kedua ketertiban, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa lahan parkir saat ini kurang tertib. Selain itu, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa petugas dan pengelola tidak memberikan informasi yang jelas di pantai Padang Galak. Selanjutnya untuk media komunikasi: menyebarkan informasi melalui berbagai sumber media tradisional dan digital.

Ketiga kebersihan, hasil wawancara dan observasi tentang penampilan petugas dan pengelola objek wisata menunjukkan bahwa penampilan mereka kurang bersih dan perlu ditingkatkan. Kebersihan pantai sangat penting untuk menarik wisatawan, dan program pembersihan rutin dan tempat sampah yang memadai akan membantu menjaga kebersihan. Selanjutnya, tentang kebersihan kawasan sekitar pantai Padang Galak, hasil observasi dan wawancara tentang penampilan mereka menunjukkan bahwa sangat kotor. Keempat keindahan, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa warung pedagang kurang teratur dan perlu ditingkatkan. Pantai Padang Galak terkenal dengan pemandangan alam

yang menakjubkan dan hamparan pasir hitamnya yang unik. Pengelola pantai dapat meningkatkan keindahan dengan membangun taman, menanam pohon, dan menyediakan fasilitas umum yang nyaman.

Kelima ramah, pengembangan pariwisata memerlukan partisipasi dari masyarakat lokal yang ramah di sekitar Pantai Padang Galak. Pelatihan penduduk setempat tentang keramahtamahan dan pelayanan yang baik kepada wisatawan akan meningkatkan suasana. Membantu bisnis lokal seperti warung makan dan penjual kerajinan tangan juga dapat meningkatkan interaksi antara wisatawan dan orang-orang di daerah tersebut. Keenam kesejukan, untuk menciptakan suasana kesejukan yang lebih baik, pengelola pantai harus menjaga kebersihan area pantai. Ketujuh, Kenangan Dari hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa di Pantai Padang Galak mengadakan upacara agama bagi umat Hindu. Selanjutnya ketersediaan toko souvenir, hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa toko souvenir yang menjual oleh-oleh belum ada di Pantai Padang Galak.

3.2 Langkah – langkah analisis SWOT sebagai strategi kampanye sapta pesona

Dalam pengembangan daya tarik wisata, analisis SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Untuk kampanye Sapta Pesona di Pantai Padang Galak, Kesiman Petilan, analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara berikut:

Identifikasi kekuatan, Pariwisata sangat tergantung pada kesadaran akan resiko kehilangan minat dan uang. Wisatawan dapat memiliki keyakinan bahwa rumah mereka adalah tempat yang aman dan dapat diandalkan jika ada kombinasi keamanan fisik dan taktik komunikasi yang baik. Dengan memberikan informasi yang tepat, wisatawan dapat merasa lebih siap dan terlibat dalam menjaga keamanan pribadi mereka, sehingga mereka memiliki pengalaman wisata yang tidak hanya mendidik tetapi juga aman dan bermakna.

4. PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Padang Galak menunjukkan bahwa Kesiman Petilan "Analisis SWOT Dalam Strategi digital tourism untuk menggaet wisatawan bukan hanya tentang memasarkan tempat wisata secara online tetapi juga membuat pengalaman yang menarik dan berkesan bagi pengunjung." Dengan demikian, beberapa topik yang telah diteliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Mengenai tujuan strategi di Pantai Padang Galak: strategi komunikasi dalam kampanye yang diterapkan oleh analisis SWOT dalam kualitas daya tarik wisatawan. Di destinasi wisata Pantai Padang Galak, ada banyak tantangan dan hambatan yang menghalangi penerapan unsur Sapta Pesona. Pengelola dan stakeholder terkait harus sangat memperhatikan masalah ini.

2) Kampanye di destinasi wisata adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang keindahan dan keunikan tempat-tempat di Indonesia. Kesimpulan dari strategi kampanye Sapta Pesona adalah untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan prinsip-prinsip Sapta Pesona di industri pariwisata Indonesia.

3) Tujuan dari pembentukan kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai berikut: a. Meningkatkan posisi masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan dan memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan b. Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif komunitas sebagai tuan rumah melalui penerapan nilai sapta pesona untuk pertumbuhan dan perkembangan (Purwanti, dkk 2019).

Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang di berikan dapat membantu Pantai Padang Galak di Kesiman, Denpasar dalam menghadapi kendala pada saat melaksanakan potensi yang besar sebagai destinasi wisata, agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan membangun citra positif untuk meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisatawan di lokasi ini, berikut saran-saran yang dapat di berikan :

1) Disarankan kepada pihak pengelola Pantai Padang Galak harus terus memperhatikan aspek daya tarik wisata agar menarik minat wisatawan. Mereka dapat meningkatkan kembali aspek keunikan, keindahan, dan keanekaragaman dengan menjaga daya tarik wisata asli dan menambah atraksi wisata lain yang dapat menarik minat wisatawan, seperti atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi yang menarik.

2) Kepada penelitian lain disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya kepada pihak pengelola Pantai Padang Galak melainkan juga kepada pihak masyarakat serta secara khusus kepada pengunjung Pantai Padang Galak untuk mengetahui efek yang didapatkan serta feedback yang diberikan secara langsung.

3) Disarankan kepada pihak Pengelola Pantai Padang Galak untuk membangun strategi promosi melalui media sosial seperti instagram agar dapat lebih dikenal wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara

5. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2016). Aksi Sapta Pesona Perkuat Daya Tarik Wisata. In Portal PPID Kota Purbalingga.
- Fauziyah Nur, R. (2022). Analisa SWOT: Pengertian, Manfaat, Tujuan, dan Cara Penggunaan. In Gramedia Blog.
- Gde satrya, D. (2020). Sapta Pesona Wisata Dengan Wajah Baru. In Bali Post Portal Berita.
- Goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Tinjauan Pustaka Evaluasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hollandita Prima Putri Daulay, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.
- Liga Wangsa, I. made, & Ketut Acwin Dwijendra, N. (2019). Konflik Kepentingan Dalam Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Pantai Padang Galak, Denpasar. 6, 186.
- Ningrum, S., & Juana, A. (2023). Pengaruh Digital Marketing Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Di Pantai Botutonuo. In *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* (pp. 225–241).
- Nino, T. (2022). Kampanye Sadar Wisata Tingkatkan Kapasitas Masyarakat di 6 Destinasi Prioritas Pariwisata. In *Bina Swadaya konsultan*.

- Padang, T. A., Sinambela, M., & Sitepu, Y. K. S. (2024). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Cemara Indah Desa Gosong Telaga Kecamatan Aceh Singkil Utara , Kabupaten Aceh Singkil. 2.
- Pearce, P. L. (2020). Tourism planning and planning theory: Historical roots and contemporary alignment.
- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107.
- Rahma Putri Andita, Handayani, E., & Lestari, L. (2023). Penerapan Sapta Pesona Di Desa Kreatif Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2503–2507.
- Suatu, A. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Spasial*.
- Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1).
- Wahyuningsih, S. (2018). Strategi pengembangan objek wisata pantai apparalang sebagai daerah tujuan wisata kabupaten bulukumba (p. 86).
- Yudistira M Putra, C. (2023). Pariwisata Bali Pulih, Kunjungan Turis Mancanegara Capai 1,7 Juta Orang (p.).